

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bangsa ini memerlukan generasi muda yang aktif dan kreatif. Siswa SMA merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa ini. Hampir semua bidang kreativitas bisa dikembangkan oleh siswa SMA. Menulis merupakan salah satu kreativitas yang dipilih siswa SMA sebagai bentuk pengembangan diri. Melalui berbagai kegiatan menulis akan menjadikan siswa menjadi generasi yang kreatif, cerdas, dan mandiri.

Pengembangan keterampilan menulis pada siswa SMA kelas X sangat penting, karena merupakan dasar atau awal pembelajaran keterampilan menulis di bangku SMA. Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) menyajikan porsi keterampilan menulis lebih banyak daripada keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memandang keterampilan menulis sangat penting bagi siswa SMA.

Keterampilan menulis kelas X semester 1 di SMA meliputi keterampilan menulis nonfiksi dan fiksi, yang masing-masing dijabarkan dalam beberapa Kompetensi Dasar (KD) Keterampilan menulis nonfiksi terdiri atas tiga KD. Antara lain; KD 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif. KD 4.2. Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif, KD 4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentukragam paragraf

ekspositif. Sedangkan Keterampilan menulis fiksi terdiri atas dua KD yaitu KD 8.1. Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. KD 8.2. Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama dan rima.

Materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis mendominasi soal ujian nasional. Dari tahun ke tahun materi yang berkaitan dengan menulis nonsastra antara lain: karya ilmiah, berbagai jenis paragraf, berbagai jenis surat, dan menulis sastra yang frekuensi kemunculannya tinggi. Materi yang sering muncul dalam kompetensi sastra antara lain: melengkapi teks drama, melengkapi bait pantun, dan melengkapi teks puisi.

Guru dan siswa harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran menulis. Selain memenuhi tuntutan kurikulum dan ujian nasional, berbagai universitas, instansi, dan perusahaan memberi kesempatan kepada para siswa SMA berkompetisi dalam bidang menulis. Baik menulis ilmiah maupun fiksi. Ini membuktikan bahwa keterampilan menulis sudah mendapat tempat yang baik di lingkungan akademisi maupun nonakademisi. Ajang lomba ini merupakan kesempatan yang baik bagi guru dan siswa untuk mengembangkan kreativitas menulis.

Selain itu yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis itu penting adalah bahwa keterampilan menulis akan berperan / bermanfaat sampai di bangku perguruan tinggi, bahkan ketika seseorang masuk di dunia kerja. Banyak orang yang sukses karena memiliki keterampilan menulis.

Keterampilan menuangkan ide ke dalam paragraf menjadi dasar dalam pengembangan keterampilan menulis. Pada umumnya pengetahuan

dan keterampilan siswa kelas X semester 1 tentang menulis paragraf masih kurang. Hal ini terlihat ketika siswa menyusun sebuah paragraf. Paragraf yang ditulis siswa belum efektif baik dari segi kalimat, tanda baca, maupun koheransi antar kalimat.

Seperti halnya membaca kegiatan menulis bisa memacu perkembangan kecerdasan dan kepekaan pikiran. Selain itu keterampilan menulis juga pembangkit kepekaan perasaan, kepekaan, setia kawan, dan kepekaan sosial. Oleh karena itu Guru harus bersungguh-sungguh melaksanakan pembelajaran menulis. Guru juga harus selalu memotivasi agar siswa aktif dan kreatif menulis.

Siswa SMA Negeri 2 Boyolali kelas X semester 1 sebagai objek penelitian penulis, karena pertimbangan berikut.

1. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Boyolali sama dengan kurikulum yang digunakan sekolah tempat peneliti mengajar (SMA Negeri 3 Boyolali)
2. Jaraknya relatif dekat. Kurang lebih lima kilo meter. Hal ini mempermudah penulis melakukan penelitian, mengingat penelitian ini dilaksanakan pada jam dinas.
3. Jumlah siswa kelas X di SMA Negeri 2 Boyolali pada tahun pelajaran 2015/ 2016 berjumlah 297 orang, yang terbagi menjadi 8 kelas. Penulis berasumsi bahwa jumlah tersebut memadai sebagai objek penelitian.

B. Ruang Lingkup

Kelas X SMA Negeri 2 Boyolali pada Tahun pelajaran 2015/2016 terdiri atas delapan kelas yang diampu dua orang guru. Penulis akan mengamati semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kompetensi menulis. Hal-hal yang akan penulis amati antara lain kelengkapan perangkat pembelajaran yang disiapkan guru, proses pembelajaran yang meliputi: strategi pembelajaran/ pengelolaan kelas, materi pembelajaran, metode yang diterapkan, media pembelajaran yang digunakan, dan hasil belajar.

Selain mengamati proses pembelajaran kompetensi menulis, penulis juga akan melakukan wawancara mendalam kepada guru dan menyebarkan angket kepada beberapa siswa. Kegiatan wawancara dan menyebarkan angket penulis lakukan untuk mengetahui kesulitan/ hambatan apa saja yang dirasakan oleh guru maupun siswa ketika belajar menulis.

C. Fokus Kajian

Penulis akan fokus meneliti pelaksanaan, hasil dan hambatan pelaksanaan pembelajaran menulis pada siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 2 Boyolali pada tahun pelajaran 2015/2016. Fokus kajian tersebut penulis rinci menjadi tiga sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis pada siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran 2015 / 2016?

2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 2 Boyolali pada tahun pelajaran 2015/2016?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis pada siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran 2015 / 2016.
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis kelas X semester 1 SMA Negeri 2 Boyolali pada tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mendeskripsikan hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas X semester 1 SMA Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi pembelajaran keterampilan menulis. Deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu, juga memberikan pemecahan masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi mengenai kekurangan-kekurangan yang ada di sekolah. Sekolah diharapkan memberikan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan pembelajaran menulis. Selain itu penelitian ini bisa memotivasi sekolah mengikutkan guru dan siswa eksis dalam kegiatan menulis.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi para guru Bahasa Indonesia agar bersungguh-sungguh melaksanakan pembelajaran menulis. Guru aktif memberi motivasi kepada para siswa agar kreatif menulis. Deskripsi penelitian ini bisa memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di SMA Negeri 2 Boyolali.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis. Selain itu juga mendapatkan ide bagaimana mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian berdampak positif bagi peserta didik, yaitu menanamkan kepada peserta didik bahwa keterampilan menulis

sangat penting untuk kecerdasan pikiran, perasaan, dan sosial. Keterampilan menulis bisa dikembangkan menjadi profesi yang membanggakan.